

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dalam bagian penutup ini, penulis akan menjelaskan kesimpulan serta rekomendasi dari penelitian ilmiah yang telah dilaksanakan. Penelitian ini berfokus pada perawatan keluarga untuk Tn. J yang menderita gout arthritis, dengan menggunakan ramuan jahe dan kunyit di RT 005/007, Kelurahan Limo, Kota Depok.

#### **V.1 Kesimpulan**

##### **a. Pengkajian**

Setelah melakukan penilaian terhadap keluarga Tn. J, ditemukan bahwa beliau mengalami masalah kesehatan yang dikenal dengan gout arthritis. Kondisi ini disebabkan oleh gaya hidup yang dijalani selama bekerja di BUMN, di mana ia sering terlibat dalam pekerjaan berat dan tidak memperhatikan dietnya. Tn. J diketahui memiliki kebiasaan mengonsumsi makanan yang tinggi purin, termasuk daging merah dan berbagai jenis kacang. Ia mengalami rasa sakit di lutut kanannya yang menjalar hingga ke betis, disertai dengan gejala kram, kesemutan, dan rasa sakit yang muncul dan menghilang, dengan tingkat nyeri mencapai angka enam. Nyeri ini seringkali lebih terasa ketika ia berdiri terlalu lama atau menekuni pekerjaan, dan biasanya, ia hanya beristirahat untuk mengurangi rasa ketidaknyamanan tersebut. Selain itu, dalam lima tanggung jawab keluarganya, Tn. J dan keluarganya belum sepenuhnya menjalankan tugas terkait kesehatan, terutama dalam merawat anggota keluarga yang sedang sakit.

##### **b. Diagnosa Keperawatan**

Terdapat dua diagnosis yang ditemukan. Diagnosis pertama adalah Nyeri Akut, yang berkaitan dengan ketidakmampuan keluarga Tn. J dalam merawat anggota keluarganya, terutama Tn. J yang mengalami masalah gout arthritis (SDKI, D. 0077, Hal. 172) dengan skor 5 1/6. Diagnosis kedua adalah Ketidakseimbangan kadar gula darah, yang juga berkaitan

dengan ketidakmampuan keluarga Tn. J dalam menjaga kesehatan anggota keluarganya, khususnya Ny. T yang memiliki masalah Diabetes Melitus (SDKI, D. 0027, Hal. 71) dengan skor 4 5/6.

c. Perencanaan Keperawatan

Rencana perawatan untuk keluarga Bapak J disusun dengan mengikuti lima tugas kesehatan untuk keluarga. Yang pertama, TUK 1 fokus pada kemampuan keluarga untuk mengidentifikasi masalah kesehatan yang mungkin terjadi. Yang kedua, TUK 2 menekankan pentingnya peran keluarga dalam mengambil keputusan tentang kesehatan. Kemudian, TUK 3 melibatkan keluarga dalam melakukan perawatan yang sederhana. TUK 4 mengajak keluarga untuk melakukan penyesuaian lingkungan demi mendukung kesehatan mereka. Terakhir, TUK 5 mendorong keluarga untuk memanfaatkan berbagai layanan kesehatan yang sudah ada.

d. Pelaksanaan Keperawatan

Implementasi perawatan yang dilakukan untuk keluarga Tn. J, terutama untuk Tn. J sendiri, mencakup berbagai aktivitas. Pada TUK 1 dan TUK 2, diberikan informasi tentang kesehatan terkait arthritis gout dan cara mengatasi nyeri akut. Kemudian, di TUK 3, ada demonstrasi mengenai bagaimana cara mengonsumsi ramuan jahe dan kunyit, serta teknik bernapas yang menenangkan. Di TUK 4, dilakukan penyesuaian lingkungan dan penerapan diet rendah purin, serta menciptakan atmosfer yang aman dan damai. Terakhir, pada TUK 5, keluarga dianjurkan untuk menggunakan layanan kesehatan dan secara teratur memeriksakan kesehatan di fasilitas kesehatan terdekat.

e. Evaluasi Keperawatan

Melalui proses evaluasi keperawatan, hasil yang diperoleh mencerminkan situasi keluarga Tn. J. Pada Tindak Ukur Kinerja (TUK) 1, keluarga telah sukses dalam memahami dan mengenali isu kesehatan yang dialami oleh Tn. J. Selanjutnya, di TUK 2, mereka juga dapat mengambil keputusan tentang jenis perawatan yang paling sesuai dengan kondisi yang dihadapinya. Di TUK 3, keluarga memperlihatkan kemampuan melakukan perawatan sederhana, seperti meminum ramuan jahe dan kunyit serta

melaksanakan teknik pernapasan relaksasi. Pada TUK 4, mereka berhasil mengubah lingkungan dengan menerapkan diet rendah purin dan menciptakan suasana yang aman dan tenang. Akhirnya, di TUK 5, keluarga sudah bisa memanfaatkan fasilitas kesehatan dengan merencanakan kunjungan ke puskesmas atau klinik terdekat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara teratur.

## V.2 Saran

### a. Bagi Klien

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada klien mengenai gout arthritis serta cara perawatannya di rumah, termasuk penggunaan terapi alami seperti jahe dan kunyit yang diberikan oleh perawat. Dengan edukasi yang baik, klien dapat mencegah komplikasi lebih lanjut dan meningkatkan kualitas hidupnya

### b. Bagi Keluarga

Karya Tulis ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman keluarga tentang cara merawat anggota keluarga yang mengalami gout arthritis. Dengan edukasi yang diberikan, keluarga dapat membantu dalam perawatan sehari-hari, mengenali tanda-tanda perburukan, serta mendukung klien dalam mengelola penyakitnya dengan baik.

### c. Bagi Institusi

Karya tulis ini dapat menjadi referensi bagi institusi Pendidikan dalam pengembangan ilmu keperawatan keluarga, khususnya dalam penanganan *gout arthritis*. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar atau studi kasus dalam pembelajaran keperawatan komunitas dan keluarga.

### d. Bagi Peneliti

Karya tulis ini memberikan manfaat bagi penulis dalam meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai penerapan asuhan keperawatan keluarga pada pasien dengan *gout arthritis*. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu keperawatan keluarga dimasa mendatang.